

MEMPERMUDAH PELAYANAN SIM

Satpas Polres Bantul Luncurkan Bimsalabim

BANTUL (KR) - Satpas Satlantas Polres Bantul menggulirkan program Bimbingan Bisa Lulus Ujian SIM (Bimsalabim) yakni pelatihan uji teori dan praktik SIM secara gratis. Program ini merupakan kabar gembira bagi warga Bantul yang pernah gagal atau tak pernah lulus mengikuti ujian SIM sebelumnya.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jefry Prana Widayana, Rabu (9/11), menjelaskan program Bimsalabim sudah diluncurkan pada Senin (7/11). Program ini merupakan tindak lanjut dari perintah Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo untuk membantu mempermudah masyarakat dalam proses permohonan SIM.

"Program tersebut juga tertuang dalam surat telegram No ST/2386/x/YAN/1.1/2022, yang ditandatangani Kepala Korp Lalu lintas (Kakorlantas) Polri, Irjen Firman Shantyabudi atas nama Kapolri tertanggal 31 Oktober 2022. Iptu Jeffry berharap, dengan adanya program Bimsalabim ini masyarakat bisa mengurus SIM dengan mudah dan memi-

nimalisir kasus pelanggaran lalu lintas, terkait kepemilikan SIM.

"Sebenarnya program pelatihan ujian teori dan praktik SIM ini sebelumnya sudah berjalan di Bantul, dengan nama 'Jumat Berlatih,' papar Iptu Jeffry.

Sekarang mulai November 2022 dimantapkan lagi dengan menambah intensitas dan porsi

pelatihannya serta jadwalnya setiap hari.

Program Bimsalabim dilaksanakan setiap hari termasuk hari Minggu pukul 14.00 hingga pukul 15.00. Hal ini merupakan upaya dan bentuk optimalisasi pelayanan publik khususnya SIM.

"Para peserta dapat datang dan mendaftarkan atau menghubungi layanan Satpas di nomor whatsapp 0813.2637.4911 agar dapat mengikuti bimbingan sebelum ujian dihadapi dan juga info terkait pelayanan Satpas," jelas Iptu Jeffry. (Jdm)-f



Petugas Satpas Satlantas Polres Bantul menguji pemohon SIM.

KR-Istimewa

Pak Asmuni Menjawab



Salat Tahiyatul Masjid

Tanya:
Seorang khatib dalam khutbah Jumatnya menganjurkan agar saat masuk masjid kita melakukan salat tahiyatul masjid. Karena khatib tidak menyertai anjurannya itu dengan dasar dan keutamaan salat sunat tersebut, mohon Pak Asmuni menjelaskannya.

Suyadi, Yogyakarta

Jawab:
Masjid adalah tempat kita menjalankan ibadah, baik ibadah mahdlah maupun ibadah 'ammah. Ibadah khusus seperti salat atau ibadah kemasyarakatan seperti pengajian keagamaan.

Kalau rumah Saudara dekat dengan masjid hendaknya melakukan salat fardlu dan salat sunat di masjid. Lain halnya kalau jauh, dapat mengerjakan salat sunat di rumah.

Menurut yang saya ketahui, jadikanlah rumahmu jangan seperti kuburan yang ti-

dak pernah ditempati untuk salat (sunat). Orang yang datang ke masjid untuk menjalankan salat wajib (fardlu) hendaknya mendahuluinya dengan melakukan salat tahiyatul masjid.

Dalam suatu kitab disebutkan salat tahiyatul masjid itu disunahkan sebanyak dua rakaat. Hal itu didasarkan pada hadis riwayat Imam Muslim, Imam Abu Dawud dan Imam Nasa'.

Hadis itu menyebutkan yang artinya, "apabila salah satu di antara kamu masuk masjid jangan langsung duduk sampai menjalankan salat sunat dua rakaat. Setelah itu barulah duduk."

Dalam kitab yang saya baca ada pengecualiannya, yakni kalau masuk Masjidil Haram, sebelum duduk menjalankan tawaf terlebih dulu.

Bagi orang yang masuk masjid kebetulan berhadass kecil, tidak menjalankan salat tetapi mengucapkan subhanallah, alhamdulillah, la ilaha illallah, allahu akbar.

Bupati Resmikan Layanan RS Saras Adyatma

BANTUL (KR) - Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, meresmikan layanan Rumah Sakit (RS) Saras Adyatma di Jalan Samas Paliyan Sidomulyo Kapanewon Bambanglipuro Bantul, Selasa (8/11).

Rumah sakit tipe D tersebut semakin melengkapi keberadaan RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sejauh ini RSUD Saras Adyatma baru bisa melayani dengan fasilitas sekitar 40% dari ideal terutama bangunan. Acara tersebut juga dihadiri Penewu Bambanglipuro Bantul Roy Robert Edison, Kapolsek Bambanglipuro AKP Khabibulloh SPd MM.

Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, mengatakan bidang kesehatan menjadi salah satu perhatian serius Pemerintah Kabupaten Bantul baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. "Sebagaimana tadi disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Pak Agus Budi Raharjo. Hari ini kita meresmikan pelayanan rumah sakit baru. Kita beri nama Saras Adyatma. Menurut

Pak Agus, Saras itu artinya sehat, Adyatma adalah anugerah," ujarnya Halim.

Menurut Halim, peresmian layanan RS Saras Adyatma untuk meningkatkan kinerja layanan kesehatan di Kabupaten Bantul. Terlebih akhir-akhir ini berbagai macam fenomena baru di dalam dunia kesehatan terus terjadi. "Setelah Covid-19 dengan berbagai macam varian baru yang terus-menerus muncul. Tempo hari kita mendengar ada berita yang menghebohkan nasional yaitu gagal ginjal akut," tuturnya.

Oleh karenanya, diperlukan kesiapsiagaan yang lebih tangguh dengan cara menyediakan fasilitas layanan kesehatan secara lebih memadai. Termasuk berbagai fungsi layanan kesehatan, mulai dari promotif, preventif, kuratif sampai rehabilitatif.

Dengan begitu, derajat kesehatan masyarakat Bantul bisa hebat, mulai balita, lansia semua bisa hidup sehat. "Jangan sampai terjadi lagi kematian

ibu, kematian balita akibat gizi buruk," harapnya.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharjo mengatakan, RS Saras Adyatma merupakan rumah sakit yang sudah lama dicita-citakan bersama. "Sejak sekitar 8 tahun yang lalu dan baru hari ini kita bisa mewujudkan sebuah rumah sakit pelayanan berkelas di Bantul mendampingi RSUD Panembahan Senopati," ujarnya.

Sebuah perjuangan panjang sudah dilakukan dan diupayakan bersama. "Akhirnya mulai bisa melayani masyarakat, meskipun pada awalnya dengan embrio dua atau tiga tahun yang lalu mulai memberikan layanan berupa Rumah Sakit Darurat Covid 19," jelasnya.

Keberadaan RS Saras Adyatma di Kabupaten Bantul sudah apresiasi pada saat pelayanan Covid 19 mulai dari Menteri Kesehatan, Panglima TNI, Kementerian PU. Mereka memberikan support pada saat layanan Covid-19. (Roy)-f

IKUTI DUA PAMERAN UMKM SEKALIGUS

Mitra Binaan Pertamina Kantongi Omzet Puluhan Juta Rupiah



Pengunjung tengah mengunjungi salah satu booth UMKM mitra binaan Pertamina dalam Jogja Halal Festival di JEC



Pengunjung tengah melihat-lihat produk batik dari UMKM mitra binaan Pertamina dalam Batikcraft & Foodstival di Ciputra Mal

SEMARANG (KR) - Pertamina senantiasa berupaya mendorong pelaku usaha yang merupakan mitra binaan dalam Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PPUMK) untuk mengikuti ajang pameran UMKM. Hal ini tidak lain sebagai bentuk pembinaan dan pengembangan usaha mikro dan kecil dari perseroan.

Dua pameran yang diikuti UMKM mitra binaan Pertamina PPU-MK yaitu pertama pameran Batikcraft & Foodstival yang digelar Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jawa Tengah di Mall Ciputra Semarang pada 3 hingga 7 November 2022. Kedua, pameran Jogja Halal Festival yang diselenggarakan Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) di Jogja Expo Center (JEC) pada 3 hingga 6 November 2022.

Area Manager Communication, Relations, & CSR Regional Jawa Bagian Tengah (JBT) PT Pertamina Patra Niaga, Brasto Galih Nugroho mengatakan ada 6 mitra binaan Pertamina yang diikutsertakan pada dua pameran tersebut dan memperoleh total

omzet sekurangnya Rp 65 juta. Keikutsertaan pelaku UMKM tersebut difasilitasi oleh Pertamina sebagai bentuk pembinaan yang dijalankan kepada mitra binaan.

"Tiga UMKM mitra binaan Pertamina yang mengikuti pameran Batikcraft & Foodstival yakni Muria Batik dari Kabupaten Kudus, Dewi Batik dari Kabupaten Boyolali dan Batik Sekar Asih dari Kota Surakarta. Sementara 3 UMKM mitra binaan yang mengikuti pameran Jogja Halal Fest semua berasal dari DIY seperti Lumpia Semarang Bu Nana, Griya Coklat Nglanggeran Surgiyanti dan KSE Food," terangnya di Semarang, Rabu (9/11).

Brasto menyatakan selain memberikan bantuan pendanaan atau permodalan berupa pinjaman, pihaknya juga melakukan pendampingan dan pembinaan kepada UMKM mitra binaannya. Agar mitra binaan yang merupakan pelaku usaha mikro dan kecil bisa meningkatkan kapasitas dan mampu bersaing menjadi tangguh serta mandiri, salah satunya melalui keikutsertaan da-

lam berbagai kegiatan pameran UMKM.

"PPUMK yang dijalankan Pertamina diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor 6 Tahun 2022. Melalui PPUMK, pelaku usaha mikro dan kecil dapat memperoleh bantuan pendanaan atau permodalan usaha berupa pinjaman maksimal Rp 250 juta dengan jasa administrasi 3% atau margin syariah setara jasa administrasi 3%. Adapun pengembalian maksimal selama 3 tahun dengan syarat-syarat tertentu," imbuh Brasto.

Salah satu mitra binaan UMKM Pertamina PPUMK, Pemilik usaha Batik Sekar Asih, Aryatie mengaku senang dengan keikutsertaan usahanya dalam ajang pameran yang difasilitasi Pertamina.

"Alhamdulillah, omzetnya bisa sampai sekitar Rp 20 juta selama lima hari pameran berlangsung. Selain itu, saya pun menerima pesanan untuk seragam dari salah satu instansi di Jawa Tengah pada saat pameran tersebut," ujarnya. (Ira)

Nabung seharga kopi per hari, bisa bawa pulang STARGAZER*

Mulai dari Rp 60^{ribuan*} per hari, bisa bawa Hyundai impian setiap hari!



Pilih salah satu cara untuk bawa pulang STARGAZER sesuai kebutuhanmu!

DP 21^{Juta*} mulai dari: **Cicilan 1.9^{Juta*}** mulai dari:
Bunga ringan* hingga 7 tahun **Cuti cicilan 1^{Tahun*}**

*Syarat dan ketentuan berlaku.
*Nilai berbeda dapat berlaku dalam setiap area, dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan.



Sekarang lebih mudah punya Hyundai STARGAZER, dengan pilihan program pembiayaan yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan Anda. Pesan sekarang dan jadi bagian dari keluarga Hyundai! Khusus pembiayaan melalui Hyundai Finance partner.

www.hyundai.com



• Hyundai Adisucipto, Jl. Laksda Adisucipto Km. 9, Maguwoharjo, Yogyakarta - 0274 484104
• Hyundai Mlati, Jl. Magelang Km 5.7, Sinduadi, Sleman, Yogyakarta - 0274 563356

Call Center: 0 800 1878 878 (24 Jam & Bebas Pulsa) | Hyundai Motors Indonesia | @Hyundaimotorsindonesia | Hyundai Motors Indonesia | @Hyundaimotorid